

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka pengembangan pengetahuan, keterampilan atau sikap baru pada saat siswa berinteraksi dengan informasi dan lingkungan untuk mencapai tujuan. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus mampu mengorganisir semua komponen sedemikian rupa sehingga antara komponen yang satu dengan lainnya dapat berinteraksi secara maksimal.

Sepak Bola merupakan cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola ke gawang lawan. "Lapangan sepak bola dibuat di lapangan tanah berbentuk segi empat yang tertutup dengan rumput pendek dan rapat. Untuk pemain penuh, lapangan sepak bola berukuran panjang sekitar 100-110m dan lebar 64-75m" (Satyawan, 2012:6). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sepak bola merupakan salah satu olahraga beregu dan termasuk dalam cabang olahraga permainan yang mana untuk melakukan permainan diperlukan adanya suatu keterampilan teknik dasar bermain sepakbola.

Ada macam-macam teknik dasar permainan sepak bola, yaitu: “teknik (a) *passing*, (b) *control*, (c) menggiring (*dribbling*), (d) menyundul (*heading*), (e) menembak (*shotting*) dan (5) lemparan ke dalam (*throw in*)” (Satyawan,2012:6).

Berdasarkan hasil melakukan observasi awal di SMP Negeri 1 Seririt ini dibuktikan dari kelas VIII yang jumlah siswanya 258 orang, yang terbagi di 8 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, dan kelas VIII H, dimana sebanyak 133 orang (51%) nilainya masih belum tuntas, dan sebanyak 125 orang (49%) yang mendapatkan nilai tuntas. Berikut adalah nilai tuntas dan tidak tuntas *passing control* sepakbola kelas VIII SMP N 1 Seririt. a) Siswa Kelas VIII A dengan Jumlah Siswa 32 orang, nilai tuntas sebanyak 15 Orang dan nilai tidak tuntas sebanyak 17 orang. b) Siswa Kelas VIII B dengan Jumlah Siswa 32 orang, nilai tuntas sebanyak 16 Orang dan nilai tidak tuntas sebanyak 16 orang. c) Siswa Kelas VIII C dengan Jumlah Siswa 31 orang, nilai tuntas sebanyak 13 Orang dan nilai tidak tuntas sebanyak 18 orang. d) Siswa Kelas VIII D dengan Jumlah Siswa 32 orang, nilai tuntas sebanyak 17 orang dan nilai tidak tuntas sebanyak 15 orang. e) Siswa Kelas VIII E dengan Jumlah Siswa 32 orang, nilai tuntas sebanyak 15 orang dan nilai tidak tuntas sebanyak 17 orang. f) Siswa Kelas VIII F dengan Jumlah Siswa 32 orang, nilai tuntas sebanyak 17 orang dan nilai tidak tuntas sebanyak 15 orang. g) Siswa Kelas VIII G dengan Jumlah Siswa 32 orang, nilai tuntas sebanyak 16 orang dan nilai tidak tuntas sebanyak 16 orang. h) Siswa Kelas VIII H dengan Jumlah Siswa 35 orang, nilai tuntas sebanyak 16 orang dan nilai tidak tuntas sebanyak 19 orang. Dari data tersebut terdapat permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran teknik dasar *passing control* sepak bola dengan kaki bagian dalam yang berlokasi dilapangan

Seriritdimana dari hasil observasi yang dilakukan, ada beberapa permasalahan yang ditemukan, antara lain; 1) aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih rendah dan selain itu, peserta didik menunggu perintah guru dan hanya sebagian kecil siswa yang mau berusaha melakukan proses belajar gerak dengan baik, 2) interaksi cenderung satu arah dari guru ke siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dan kreatif. Peserta didik dalam hal ini, menganggap guru satu-satunya sumber pembelajaran dan 3) peserta didik yang lebih pintar jarang yang mau membantu temannya yang kurang mampu kecuali diminta oleh guru. Dari beberapa permasalahan yang di alami peserta didik dalam proses pembelajaran, maka ditemukan permasalahan pada guru sebagai berikut; 1) guru dalam menyajikan materi masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi, 2) model maupun metode tersebut, terasa sangat tidak efektif diimplementasikan, karena guru dalam menyampaikan materi hanya berupa ceramah, 3) dalam proses belajar mengajar tidak merata dan cenderung kurang efektif.

Melihat kenyataan tersebut maka perlunya peran guru penjasorkes sebagai pendidik untuk memilih model pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan dapat memacu semangat para peserta didik di dalam mengikuti pelajaran dan mendorong siswa untuk mengembangkan antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang didapat dari sekolah sehingga para peserta didik akan bersikap aktif dalam mengikuti proses pelajaran khususnya pelajaran penjasorkes pada materi teknik dasar *passing control* sepak bola. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran teknik dasar *passing control* sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam,

guru penjasorkes diharapkan mampu menguasai dan menerapkan berbagai macam model pembelajaran atau teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya dapat mendorong minat belajar, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan merasa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dimana memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bekerjasama memberikan ide-ide dan pendapat dari masing-masing peserta didik dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat di dalam kelompoknya tersebut dan model pembelajaran ini sangat sederhana dan mudah dimengerti oleh pesertadidik.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar *Passing Control* Sepak Bola pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seririt Tahun Pelajaran 2020/2021"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan observasi dengan guru pembelajaran penjasorkes materi teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2020/2021, diperoleh beberapa sebagai berikut.

- a. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Guru kurang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran
- c. Kurangnya variasi metode dalam pembelajaran.
- d. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Penjasorkes materi teknik *passing control* (kaki bagian dalam), banyak siswa mendapat nilai dibawah KKM(75).

### 1.3 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari identifikasi masalah, maka masalah akan dibatasi agar tidak terlalu luas sehingga dapat menyebabkan kurang efektifnya penelitian ini. Penelitian ini hanya terbatas pada:

- a. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* ( STAD) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2020/2021.
- b. Hasil belajar aspek psikomotor teknik dasar *passing control* (kaki bagian dalam) permainan sepak bola.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan penelitian, peneliti menemukan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dan dapat dirumuskan sebagai berikut

- a. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola dengan kaki bagian dalam pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2020/2021?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola dengan kaki bagian dalam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seririt tahun pelajaran 2020/2021.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran teknik dasar *passing control* sepak bola yang lebih relevan dengan kondisi peserta didik saat ini.
- 2) Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai tolak ukur dan acuan untuk menyusun rencana pembelajaran, sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.
- 3) Hasil penelitian ini, nantinya dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan model pembelajaran secara efektif dan relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang progresif.

### b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

- a) Guru yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh pengalaman langsung didalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD guna meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola pada siswa.
- b) Guru yang terlibat dalam penelitian ini akan menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat mengatasi dan memberikan solusi mengenai masalah pembelajaran yang muncul dilapangan.
- c) Menambah pengetahuan guru PJOK tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara komprehensif dalam upaya memperbaiki aktivitas dan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran teknik dasar *passing control* sepakbola.

2) Bagisiswa

- a) Membantu peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar teknik dasar *passing control* sepak bola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga pembelajaran menjadi lebih bermanfaat dan bermakna.
- b) Membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar *passing control* sepak bola melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga pembelajaran lebih bermanfaat.
- c) Peserta didik yang terlibat dalam penelitian ini memperoleh pengalaman langsung dalam belajar teknik dasar *passing control* sepak bola melalui

implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada umumnya.

Dan melalui pengalaman ini diharapkan meningkatnya hasil belajar siswa.

- d) Penelitian ini dapat memberikan keterampilan peserta didik untuk bisa melakukan dan menguasai teknik dasar *passing control* sepak bola dengan baik dan benar.
- e) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran secara berkelompok dan menemukan masalah sendiri sekaligus pemecahannya melalui pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3) Bagisekolah

- a) Semakin terbinanya kemitraan yang kondusif antara sekolah dengan perguruan tinggi dalam menemukan model, metode dan strategi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran penjasorkes.
- b) Membantu sekolah meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para siswanya, sehingga nantinya diharapkan lebih dapat bersaing dalam kompetensi atau kompetisi antar sekolah, baik untuk terjun ke dalam masyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
- c) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan perbaikan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran lainnya.

Dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta dapat memberikan wawasan tentang pembelajaran dalam rangka pelaksanaan Kurikulum KTSP yang sedang berlaku di SMP Negeri 1 Seririt pada kelas VIII.

4) Bagi peneliti

- a) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik mengenai teknik dasar *passing control* sepak bola.
- b) Mendapat pengalaman tentang cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pesertadidik.
- c) Dapat memberikan pengalaman langsung sebagai calon guru penjasorkes nantinya dalam merancang dan mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai untuk pesertadidik.
- d) Penelitian tersebut dapat dijadikan sumber acuan untuk mengembangkan model-model pembelajaran inovatif lainnya dalam memperbaiki mutu pendidikan.

5) Bagi penelitalain

- a) Hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan acuan kepada peneliti lain dalam upaya menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran yang bersifat inovatif kepada pesertadidik.
- b) Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan perbandingan untuk mengetahui efektivitas dan relevansi model pembelajaran yang diterapkan pada suatu mata pelajaran tertentu.